BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.[57] Strategi untuk mengatur latar penelitian agar memperoleh data yang valid diperlukan pendekatan penelitian dan jenis penelitian. pendekatan penelitian dan jenis penelitian pada judul "Pengaruh Metode *Role Playing* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis Peserta didik di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar" diuraikan sebagai berikut:

1. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian dan tujuan penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang datanya diperoleh berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikain juga

[57] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta : Teras,2011), hal.132

pemahaman terhadap kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain.[58]

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, mengembangkan fakta, menunjukan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menafsir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal dan dirancang sematang mungkin sebelumnya.[59]

Penelitian kuantitatif pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, artinya pendekatan yang berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan berserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran (verivikasi) dalam bentuk dukungan data empiris dilapangan.[60]

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen dalam pemecahan

---

[58] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.14

[59] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian* …, hal.10

[60] *Ibid*., hal.63

masalahanya adalah dengan cara mengungkapkan hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih melalui percobaan yang cermat.[61]

Pada penelitian ini, penulis menggunakan penelitian eksperimen karena ingin menguji hipotesis, apakah terdapat pengaruh metode *role playing* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar ketika sebelum dan sesudah diterapkannya metode pembelajaran *Role Playing* pada materi etos kerja pribadi muslim di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

Jenis eksperimen yang dipilih oleh peneliti adalah *Quasi Eksperiment Design* atau eksperimen semu. Penelitian *Quasi Eksperiment* atau eksperimen semu, yaitu metode penelitian yang menguji hipotesis berbentuk sebab akibat melalui adanya perlakuan dan menguji perubahan yang diakibatkan oleh perlakuan tersebut.

Jenis eksperimen ini memiliki kelas kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang memengaruhi pelaksanaan eksperimen.[62] Desain *The Non-equivalent Posttest-Only Control Group Design,* pada eksperimen ini terdapat kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai pembanding. Pada penelitian ini, peneliti memberi perlakuan khusus menggunakan metode *Role Playing* dalam pelajaran Al-Qur'an Hadis pada kelas

---

[61] Syofian Siregar, *Statistik Parametik Untuk Penelitian Kuantitatif,* (Jakarta: PT Bumi Aksara,2011), hal.16

[62] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung: Alfabeta, 2015),hal.114

eksperimen. Sedangkan pada kelas kontrol tidak diberi perlakuan khusus. Kemudian kedua kelompok tersebut diberikan tes akhir *(post-test).* Apabila desain penelitian tersebut diilustrasikan, maka sebagai berikut:[63]

Bagan 2.2 : Desain Penelitian

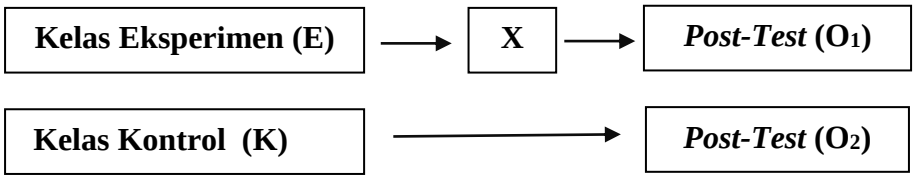

Keterangan:

O_1 : Posttes kelompok eksperimen O_2: Posttes kelompok kontrol

X = Perlakuan atau *treatment* yang diberikan

Dalam desain ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. kelompok eksperimen adalah kelompok yang diberi perlakuan. Kelompok eksperimen dalam penelitian ini adalah kelompok kelas pertama dengan menggunakan metode *role playing* yaitu kelas XI-A , sedangkan kelompok kontrol adalah kelompok yang tidak diberi perlakuan. Kelompok kontrol dalam penelitian ini adalah kelompok kelas kedua dengan metode konvensional yaitu kelas XI-B

[63] Karunia Eka Lestari, *Penelitian Pendidikan,* (Yogyakarta: Teras, 2015), hal.92

B. Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus menitikberatkan perhatiannya terhadap sesuatu yang akan diteliti yakni objek penelitiam. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[64]

Didasarkan pada masalah yang diangkat dalam penelitian ini, maka varibael-variabel yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas *(Independent Variable)*

   Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel terikat.[65] Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah:

   X_1 = Metode *Role Playing*

2. Variabel Terikat *(Dependent Variable)*

   Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah:

   Y_1 = Motivasi belajar

   Y_2 = Hasil Belajar

---

[64] Sugiyono, *Metode Penelitian* …, hal.61
[65] *Ibid.*, hal.62

C. Populasi, Sampel, dan Sampling

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[66] Populasi penelitian merupakan keseluruhan dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai,peristiwa dan sebagainya.[67] Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar yang berjumlah 55 peserta didik.

2. Sampel

Sampel adalah kelompok kecil yang secara nyata kita teliti dan tarik kesimpulan dari padanya. Sampel yang secara nyata akan diteliti harus representatif dalam arti mewakili populasi baik dalam karakteristik maupun jumlahnya.[68] Jika jumlah subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua. Selanjutnya, jika jumlah subjeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.[69] Karena dalam penelitian ini subjeknya kurang dari 100 maka akan diambil semuanya, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

---

[66] *Ibid.*, hal.80

[67] Syofian Siregar, *Statistik Parametik*…, hal.56

[68] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hal.250

[69] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* …, hal.120

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu peserta didik kelas XI MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar, yaitu peserta didik kelas XI-A berjumlah 28 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan peserta didik kelas XI-B berjumlah 27 peserta didik sebagai kelas kontrol dengan jumlah populasi sebanyak 55 peserta didik.

3. Sampling

Sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Dalam kegiatan penelitian, peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* dikenal juga dengan sampling pertimbangan adalah salah satu teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu.[70]

Dengan teknik yang telah dilakukan agar data yang diperoleh dapat mewakili populasi, maka sampel dalam penelitian ini diambil dari dua kelas dengan pertimbangan bahwa kedua kelas terebut sudah mencapai materi yang sama serta kemampuan kedua kelas mempunyai tingkat kemampuan yang homogen. Dalam penelitian ini diambil dua kelas yang mempunyai pertimbangan tersebut yaitu kelas XI-A dan kelas XI-B.

[70] *Ibid*., hal.120

D. Kisi-Kisi Instrumen

Dalam penelitian yang berjudul Pengaruh Metode *Role Playing* terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Al-Qur'an Hadis peserta didik di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar ini terdapat satu variabel X yaitu metode *Role Playing* dan dua variabel Y yaitu motivasi belajar dan hasil belajar. Instrumen disusun dan dikembangkan dalam bentuk angket atau kuesioner untuk mengetahui motivasi belajar dan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik digunakan tes.

Jawaban setiap instrumen penelitian ini menggunakan skala *likert.* Skala adalah skala dimana menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh para peneliti dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan maupun pernyataan kepada respon. Responden atau peserta didik diminta memberikan pilihan jawaban atau respon dalam skala ukuran yang telah disediakan.[71] Skor setiap alternatif jawaban atas penyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-). Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor. Adapun kisi-kisi instrumen sebagai berikut :

Tabel 3.1 Alternatif Skor Jawaban Variabel Angket Motivasi Belajar

Alternatif Jawaban	Skor Untun Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat setuju/Selalu	4	1
Setuju/Sering	3	2
Kurang Setuju/Kadang-kadang netral	2	3
Tidak Setuju/Tidak Pernah	1	4

[71] Sugiyono, *Metode Penelitian* …, hal.133

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Angket Motivasi Belajar

Nama Madrasah : MA Al-Hikmah Langkapan Srengat
Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis
Kelas/Semester : XI/II
Tahun Ajaran : 2019/2020
Jumlah Soal : 30 Soal
Bentuk : *Checklist*

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item	Jumlah Item
Motivasi Belajar Siswa	Motivasi Belajar Instrinsik	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil.	Merasa senang mengikuti mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.	1 (+)	5
			Berusaha mempelajari buku Al-Qur'an Hadis yang disediakan sekolah.	2 (+)	
			Senang membaca buku Al-Qur'an Hadis.	3 (+)	
			Tidak senang jam pelajaran Al-Qur'an Hadis dikosongkan.	4 (-)	
			Tidak keluar kelas pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.	5 (-)	
		Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	Tidak bertanya tentang materi yang belum dipahami kepada guru.	6 (-)	6
			Mempelajari materi yang belum dibahas.	7 (+)	
			Tidak berani ketika guru menyuruh saya maju ke depan kelas.	8 (-)	
			Tidak mencatat materi yang disampaikan oleh guru.	9 (-)	
			Senang ketika guru Al-Qur'an Hadis hadir.	10 (+)	
			Mempelajari Alqur'an Hadis penting karena berkaitan di kehidupan sehari-hari.	11 (+)	

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item	Jumlah Item
Motivasi Belajar Siswa	Motivasi Belajar Intrinsik	Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	Target mendapat nilai yang tinggi.	12 (+)	4
			Tepat waktu dalam mengumpulkan tugas dari guru.	13 (+)	
			Target nilai mata pelajaran Al-Qur'an Hadis cukup pada KKM saja.	14 (-)	
			Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis susah dipahami.	15 (-)	
Motivasi Belajar Siswa	Motivasi Belajar Ekstrinsik	Adanya penghargaan dalam belajar.	Kurangnya pujian mengurangi minat belajar.	16 (-)	5
			Tidak mendapat pujian ketika mendapat nilai yang tinggi.	17 (-)	
			Pujian guru menambah semangat belajar.	18 (+)	
			Mendapat pujian ketika mendapat nilai tinggi.	19 (+)	
			Senang mendapat nilai yang bagus dari guru.	20 (+)	
		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.	Senang dengan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru.	21 (+)	4
			Merasa mudah memahami materi dalam model pembelajaran yang diterapkan oleh guru.	22 (+)	
			Tidak senang dengan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru.	23 (-)	
			Tidak memahami materi dengan model pembelajaran yang diterapakan oleh guru.	24 (-)	

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Deskriptor	No. Item	Jumlah Item
Motivasi Belajar Siswa	Motivasi Belajar Ekstrinsik	Adanya kondisi lingkungan belajar yang kondusif.	Tidak nyaman dengan kelas yang tidak tertata rapi.	25 (-)	6
			Tidak senang belajar diruang kelas yang sempit.	26 (-)	
			Senang karena disekolah disediakan media untuk belajar.	27 (+)	
			Senang karena disekolah ada fasilitas belajar yang memadai	28 (+)	
			Senang dikelas dengan kondisi yang bersih.	29 (+)	
			Kondisi bealajar menyenangkan dapat berkonsentrasi	30 (+)	

Tabel. 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar (Tes)

Nama Madrasah : MA Al-Hikmah Langkapan Srengat
Mata Pelajaran/Tema : Al-Qur'an Hadis/ Etos Kerja Pribadi Muslim
Kelas/Semester : XI/II
Tahun Ajaran : 2019/2020
Jumlah Soal : 20 Soal
Bentuk Soal : Pilihan Ganda

No	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Tingkat Kognitif	Jumlah Soal	Bentuk Soal	Nomor Soal
1.	3.3 Memahami ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis tentang etos kerja pribadi muslim pada QS.al-Jumu'ah (62):9-11; QS.al-Qasas (28):77; Hadis riwayat Ibnu Majah dari Miqdam bin Ma'dikariba dan hadis riwayat Ibnu Majah dari Hisyam bin Urwah dari ayahnya dari kakeknya.	3.3.1 Peserta didik dapat menjelaskan isi kandungan Qur'an dan hadis tentang etos kerja pribadi muslim pada QS.al-Jumu'ah (62):9-11; QS.al-Qasas (28):77; Hadis riwayat Ibnu Majah dari Miqdam bin Ma'dikariba dan hadis riwayat Ibnu Majah dari Hisyam bin Urwah dari ayahnya dari kakeknya.	C2	8	Pilihan Ganda	1,2,3 4,5 6,7,8
		3.3.2 Peserta didik dapat menunjukan perilaku etos kerja dalam kehidupan sehari-hari.	C1	5	Pilihan Ganda	9,10 11,12 13
2.	4.3 Mendemonstrasikan hafalan dan arti perkata ayat al-Qur'an dan hadis tentang etos kerja pribadi muslim pada QS.al-Jumu'ah(62):9-11; QS.al-Qasas(28):77; Hadis riwayat Ibnu Majah dari Miqdam bin Ma'dikariba dan hadis riwayat Ibnu Majah dari Hisyam bin Urwah dari ayahnya dari kakeknya.	4.3.1 Peserta didik dapat menyebutkan makna mufradat QS.al-Jumu'ah (62):9-11; QS.al-Qasas (28):77; Hadis riwayat Ibnu Majah dari Miqdam bin Ma'dikariba dan hadis riwayat Ibnu Majah dari Hisyam bin Urwah dari ayahnya dari kakeknya tentang etos kerja.	C1	7	Pilihan Ganda	14,15 16,17 18,19 20

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.[72] Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah:

1. Angket (Kuesioner)

   Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedi memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftra pertanyaan.[73]

   Angket diberikan kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan antara motivasi belajar Al-Qur'an Hadis peserta didik kelas yang menggunakan metode *Role Playing* dan yang menggunakan metode konvensional. Angket yang digunakan berupa pernyataan positif dan pernyataan negatif yang

[72] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* …, hal.150
[73] *Ibid*., hal.52

berjumlah 30 soal. Adapun lembar angket dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran.

2. Tes

Tes sebagai instrumen pengumpul data adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.[74] Tes diberikan peneliti ketika kelas sudah diberi perlakuan. Tes diberikan kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar Al-Qur'an Hadis antara peserta didik kelas yang menggunakan metode *Role Playing* dengan hasil belajar peserta didik yang menggunakan metode konvensional. Tes yang diberikan pada penelitian ini berupa tes pilihan ganda dengan jumlah soal sebanyak 20 soal. Adapun lembar soal tes dalam penelitian ini dapat dilihat pada lampiran.

Agar data penelitian mempunyai kualitas yang cukup tinggi, maka alat pengambil datanya harus memenuhi syarat sebagai alat pengukur yang baik. Syarat-syarat itu adalah validitas dan reliabilitas atau kesahihan.[75] Dalam penelitian ini untuk mempermudah perhitungan uji reliabilits maka peneliti menggunakan bantuan aplikasi *spss 16.0.*

---

[74] Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), hal.105
[75] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian* …, hal.81

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia..[76] Pedoman dokumentasi yaitu alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data dan arsip-arsip dokumentasi. Selain itu dokumentasi bertujuan agar peneliti lebih mudah dalam penyusunan laporan. Karena dengan dokumentasi bisa memperkuat laporan hasil penelitian dan dapat dilihat pada lampiran.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, baik yang berupa angka, golongan maupun kategori, seperti: baik, buruk, tinggi, rendah dan sebagainya.[77] Berdasarkan sumbernya data dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan, data yang dikumpulkan haruslah data yang benar.

---

[76] *Ibid* ., hal.92
[77] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* …, hal.231

a. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer ini disebut juga data asli atau data baru. Adapun yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah meliputi hasil dangket yang telah disebar di MA AL-Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

b. Data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini biasanya diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan penelitian terdahulu.[78] Adapun yang menjadi data sekunder dalam penelitian ini adalah data dokumen sekolah.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu:[79]

a. Responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Dalam penelitian ini responden dapat diperoleh dari guru dan juga kepala sekolah.

[78] Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statisti*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal.19

[79] *Ibid.*,hal.22

b. Dokumentasi adalah barang-barang. Dalam penelitian ini, berupa dokumen-dokumen kegiatan siswa dan arsip-arsip lain yang diperlukan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliiti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data.[80] Untuk memperoleh data yang diperlukan oleh peneliti, maka digunakan metode sebgai berikut:

1. Teknik Angket (kuesioner)

Metode pengumpulan data dengan angket dilakukan dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pada responden. Angket juga dapat diartikan sebagai daftar pertanyaan yang disusun sedemikian rupa, terstruktur dan terencana, dipakai untuk mengumpulkan data kuantitatif yang digali responden.[81]

Jenis pertanyaan yang akan diajukan adalah pertanyaan tertutup, yaitu angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden itu sendiri, kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab responden telah tertera dalam angket tersebut. Responden harus memilih salah satu jawaban

[80] Sugiyono, *Metode Penelitian* …, hal.308
[81] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian* …, hal.90

yang menurut pendapatnya paling benar dan tidak diberi kesempatan untuk memberikan jawaban yang lain. Pada penelitian ini angket digunakan untuk memperoleh data mengenai motivasi belajar peserta didik.

2. Teknik Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, penegtahuan, intelegnsi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.[82] Hasil tes inilah yang kemudian akan digunakan sebagai acuan untuk menarik kesimpulan pada akhir penelitian. Namun, sebelum soal tes itu diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, tes tersebut di uji kevaliditasnnya dan kerelibilitasnya. Dalam penelitian ini, soal tes berbentuk pilihan ganda dengan jumlah sebanyak 20 soal.

3. Teknik Dokumentasi

Mengumpulkan dokumen atau sering disebut metode dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam hal ini dokumentasi bertujuan untuk mendapatkan data-data sekolah, seperti data peserta didik, data para guru, sarana prasarana. dan selain itu melalui dokumentasi ini peneliti bisa

[82] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* …, hal.138

mendapatkan data hasil tes peserta didik dan juga foto kegiatan belajar mengajar.[83]

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk mengjui hipotesis yang telah diajukan.[84]

Adapun analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji data statistik. Uji statistik digunakan untuk mengolah informasi data kuantitatif yang telah diperoleh sehingga informasi atau data tersebut mempunyai arti. Dalam penelitian ini digunakan analisis sebagai berikut:

1. Uji Instrumen

Instrumen penelitian yang telah disusun oleh peneliti berupa angket dan tes, akan diuji cobakan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan sejauh mana suatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur, sekiranya peneliti menggunakan kuesioner yang disusunnya harus mengukur apa yang ingin

[83] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian* …, hal.84
[84] Sugiyono, *Metode Penelitian* …, hal.207

diukurnya.[85] Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasinya antara skor yang di dapat siswa dalam angket dengan skor total yang didapat dengan menggunakan rumus koefisian korelasi *Product Moment Pearson.* Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum NY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

rxy : Koefisien korelasi variabel x dan y

xy : Product dari variabel x dan y

X : Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item

Y : Skor total yang diperoleh dari seluruh item

∑XY : Jumlah perkalian antara skor X dan Y

∑X : Jumlah skor dalam distribusi X

∑Y : Jumlah skor dalam distribusi Y

∑X2 : Jumlah skor X kuadrat

∑Y2 : Jumlah skor Y Kuadrat

N : Jumlah responden[86]

[85] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian…,* hal.56
[86] Sugiyono, *Metode Penelitian* …, hal.188

Dengan melihat harga r_{hitung} taraf signifikansi 5%, kemudian dibandingkan dengan $r_{tabel.}$ Apabila tingkat kevalidan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dikatakan valid dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan invalid. Namun, dalam pengitungan uji validitas peneliti menggunakan bantuan *(Statistic Product and Service Solution) spss* 16.0 for Windows.

Sebelum peneliti memberikan soal angket motivasi dan soal tes kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol, terlebih dahulu dilakukan uji validitas instrumen untuk mengetahui instrumen tersebut valid atau tidak.

Pada penelitian untuk memastikan kelayakan angket motivasi dan tes tersebut peneliti juga menggunakan validasi 2 dosen IAIN Tulungagung dan 1 Guru MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar yaitu :

1) Dr. Hj. Lukluk Nur Mufidah, M.Pd.I (Dosen IAIN Tulungagung)
2) Dr. Agus Purwowidodo, M.Pd.I (Dosen IAIN Tulungagung)
3) Wahinda Illa Rofiqi, S.Pd.I (Guru MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar)

Untuk uji validasi empiris, angket motivasi dan soal tes yang sudah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya diuji cobakan kepada responden. Setelah data penelitian terkumpul, selanjutnya

akan dilakukan analisis data sesuai dengan penyebaran angket dan tes dengan bantuan *spss* 16.00. Berikut ini adalah hasil perhitungan validitas angket dan tes yang dapat dilihat pada tabel berikut:

1) Validitas Angket Motivasi

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Motivasi

No	Person Correlation	Tabel (N=30), Taraf Signifikansi 5%	Keterangan
1.	0,536	0,374	VALID
2.	0,581	0,374	VALID
3.	0,527	0,374	VALID
4.	0,588	0,374	VALID
5.	0,675	0,374	VALID
6.	0,680	0,374	VALID
7.	0,443	0,374	VALID
8.	0,466	0,374	VALID
9.	0,592	0,374	VALID
10.	0,664	0,374	VALID
11.	0,516	0,374	VALID
12.	0,435	0,374	VALID
13.	0,436	0,374	VALID
14.	0,525	0,374	VALID
15.	0,580	0,374	VALID
16.	0,675	0,374	VALID
17.	0,433	0,374	VALID
18.	0,460	0,374	VALID
19.	0,620	0,374	VALID
20.	0,551	0,374	VALID
21.	0,615	0,374	VALID
22.	0,720	0,374	VALID
23.	0.618	0,374	VALID
24.	0,562	0,374	VALID
25.	0,449	0,374	VALID
26.	0,658	0,374	VALID
27.	0,417	0,374	VALID
28.	0,498	0,374	VALID
29.	0,519	0,374	VALID
30.	0,534	0,374	VALID

Berdasarkan tabel 4.1 data yang terkumpul, hasil perhitungan diketahui bahwa korelasi ke 30 butir angket motivasi dengan menggunakan *spss* 16.0 nilai *person correlation* atau r_{hitung} memiliki korelasi > r_{tabel} 0,374. Maka 30 butir angket motivasi dinyatakan valid. Sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

2) Validitas Tes

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes

No	Person Correlation	Tabel (N=30), Taraf Signifikansi 5%	Keterangan
1.	0,845	0,374	VALID
2.	0,638	0,374	VALID
3.	0,491	0,374	VALID
4.	0,620	0,374	VALID
5.	0,579	0,374	VALID
6.	0,464	0,374	VALID
7.	0,596	0,374	VALID
8.	0,532	0,374	VALID
9.	0,453	0,374	VALID
10.	0,543	0,374	VALID
11.	0,389	0,374	VALID
12.	0,491	0,374	VALID
13.	0,579	0,374	VALID
14.	0,414	0,374	VALID
15.	0,464	0,374	VALID
16.	0,486	0,374	VALID

No	Person Correlation	Tabel (N=30), Taraf Signifikansi 5%	Keterangan
17.	0,456	0,374	VALID
18.	0,503	0,374	VALID
19.	0,466	0,374	VALID
20.	0,532	0,374	VALID

Berdasarkan tabel 4.2 data yang terkumpul, hasil perhitungan diketahui bahwa korelasi ke 20 butir tes dengan menggunakan *spss* 16.0 nilai *person correlation* atau r_{hitung} memiliki korelasi > r_{tabel} 0,374. Maka 20 butir tes dinyatakan valid. Sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukan sejauh mana suatu alat pengukur dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut disebut reliabel. Dengan kata lain, reliabilitas menunjuka konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama.[87]

Adapun kriteria penilaian reliabilitas instrumen dibagi menjadi lima kelas sebagai berikut:[88]

[87] *Ibid*., hal.59
[88] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* …, hal.70

Tabel 4.3 Nilai *Alpha Cronbach*

Interval	Kriteria
0.00-0.20	Sangat Rendah
0.21-0.40	Rendah
0.41-0.60	Cukup
0.61-0.80	Tinggi
0.81-1.00	Sangat Tinggi

Tahapan perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach.* Adapun rumus *Alpha Cronbach* yaitu sebagai berikut:[89]

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \circ - \frac{2}{b}}{\circ - \frac{2}{1}}\right)$$

Keterangan:

r11 : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pernyataan

∑o21 : jumlah varian butir

O21 : varian total

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti reliabel dan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak reliabel. Pada penelitian ini, dalam perhitungan uji reliabilitas, peneliti menggunakan bantuan *(Statistic Product and Service Solution)* SPSS 16.0.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah item soal tersebut reliable secara konsisten memberikan hasil ukur yang sama. Berdasarkan hasil uji reliabilitas dapat dinyatakan bahwa

[89] Syofian Siregar, *Statistik Parametrik* …, hal.176

soal reliable. Untuk menguji reliabilitas instrumen peneliti melakukannya melalui metode *Alpha Crombach*. Uji reabilitas dengan menggunakan bantuan *spss* 16.0. Data uji reliabilitas diambil dari uji validitas sebelumnya.

1) Reliabilitas Angket Motivasi

Tabel 4.4

***Output* Uji Reliabilitas Instrumen Angket Motivasi**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.948	30

Dari tabel 4.4 *output* uji reliabilitas soal angket motivasi bahwa r_{hitung} = 0,948 > r_{tabel} 0,374, maka dapat disimpulkan bahwa semua data yang dianalisis dengan metode *alpha cronbach* adalah reliabel.

2) Reliabilitas Tes

Tabel 4.5

***Output* Uji Reliabilitas Instrumen Tes**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.865	20

Dari tabel 4.5 *output* uji reliabilitas tes bahwa r_{hitung} = 0,865 > r_{tabel} 0,374, maka dapat disimpulkan bahwa semua data yang dianalisis dengan metode *alpha cronbach* adalah reliabel.

Hasil pengujian validitas dan reliabilitas angket motivasi dan tes tersebut menunjukan bahwa angket motivasi dan tes yaitu valid dan reliabel, sehingga angket dan tes tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

2. Uji Prasyarat Hipotesis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Interprestasi yang digunakan dalam uji normalitas yaitu sig. > 0.05 diartikan data berdisribusi normal. Uji normalitas menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data hasil penelitian berasal dari populasi yang normal atau tidak. Jika data hasil penelitian berasal dari distribusi yang normal maka dilanjutkan pada uji homogenitas.

Uji *Kolmogorov-Smirnov* dapat dihitung dengan rumus:[90]

$$_{Dhitung} = \text{maksimum } [\ F_0\ (X) - S_N(X)\ ]$$

Keterangan:

$F_0(X)$: Distribusi frekuensi kumulatif teoritis

$S_N(X)$: Distribusi frekuensi kumulatif skor observasi

Dengan ketentuan sebagai berikut:

a) Jika nilai *Asymp.Sig.(2-tailed)* < 0,05 maka data tersebut berdistribusi tidak normal.

b) Jika nilai *Asympt.Sig.(2-tailed)* > 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari sampel penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians yang sama atau tidak. Uji ini dilakukan sebagai prasyarat sebelum melakukan uji t dan manova dilakukan untuk menguji apakah kedua data tersebut homogen yaitu dengan membandingkan kedua variasinya.[91] Dalam penelitian ini adalah kelas eksperimen dan kelas kontrol. Prosedur yang digunakan untuk menguji homogenitas varian dalam kelompok adalah dengan jalan menemukan harga $F_{max.}$

[90] *Ibid*.,hal.165

[91] Usman dan Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal.133

Untuk menguji homogenitas data, dalam penelitian ini peneliti menggunakan program *spps* 16.0 dengan ketentuan sebagai berikut:

a) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)* < 0,05 maka data dari populasi yang mempunyai varians tidak sama/tidak homogen.

b) Jika nilai *signifikansi* atau *sig.(2-tailed)* > 0,05 maka data dari populasi yang mempunyai varians sama/homogen.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan setelah peneliti melakukan uji normalitas dan uji homogenitas, dengan tujuan untuk menguji suatu pembelajaran atau perlakuan, apakah perlakuan yang diterapkan berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap objek yang diteliti. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t independen dan uji manova.

a. Uji-T

Uji-T merupakan uji beda yang digunakan untuk mengetahui perbandingan antar sampel. Pada data ini peneliti menggunakan *independent t-test* yakni sampel berkorelasi yang di dapatkan dari subjek yang sama yakni untuk membandingkan nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Untuk mempermudah perhitungan uji *t-test* peneliti menggunakan bantuan *spss* 16.0. Adapun hipotesisnya sebagai berikut:

1. Membuat hipotesis

   a) X terhadap Y_1

      H_o : Tidak ada pengaruh metode *role playing* terhadap motivasi belajar Al-quran Hadis peserta didik di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

      H_a : Ada pengaruh metode *role playing* terhadap motivasi belajar Al-quran Hadis peserta didik di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

   b) X terhadap Y_2

      H_o : Tidak ada pengaruh metode *role playing* terhadap hasil belajar Al-quran Hadis peserta didik di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

      H_a : Ada pengaruh metode *role playing* terhadap hasil belajar Al-quran Hadis peserta didik di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

2. Menentukan taraf signifikan

Pengambilan keputusan untuk uji t-tes berdasarkan signifikansi adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai *Sig.(2-tailed)* > 0,05, maka H_o diterima dan H_a ditolak.
2. Jika nilai *Sig.(2-tailed)* < 0,05, maka H_o ditolak dan H_a diterima.

Uji t independen dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbandingan rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam meghitung uji t independen dapat dilakukan secara manual dan dengan menggunakan aplikasi *spss*. Adapun untuk penghitungan secara manual dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$t - test = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

Keterangan:

X_1 = Mean pada distribusi sampel 1

X_2 = Mean pada distribusi sampel 2

S_1 = Nilai varian pada distribusi sampel 1

S_2 = Nilai varian pada distribusi sampel 2

N_1 = Jumlah individu pada sampel 1

N_2 = Jumlah individu pada sampel 2

r = Korelasi

b. Uji Manova

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis uji MANOVA *(Multivariate analaysis of variance).* Sama dengan ANOVA. Manova merupakan uji varian. Bedanya, dalam Anova varian yang dibandingkan berasal dari satu variabel terikat, sedangkan pada Manova, varian yang dibandingkan berasal dari lebih satu variabel terikat.[92] Adapun hipotesisnya adalah sebagi berikut:

X terhadap Y_1 dan Y_2

H_o : Tidak terdapat pengaruh metode *role playing* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar Al-Quran Hadis peserta didik di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

H_a : Ada pengaruh metode *role playing* terhadap motivasi belajar dan hasil belajar Al-Quran Hadis peserta didik di MA Al-Hikmah Langkapan Srengat Blitar.

Kriteria pengambilan keputusan untuk uji MANOVA *(Multivariate analaysis of variance)* adalah sebagai berikut:

1) Jika nilai *Sig.(2-tailed)* > 0,05, maka H_o diterima dan H_a ditolak.

2) Jika nilai *Sig.(2-tailed)* < 0,05, maka H_o ditolak dan H_a diterima.

[92] Subana, *Statistika Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal.169